

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017 dengan menggunakan uji *Tester Kit* di Kabupaten Rokan Hulu. Tempat penelitian adalah pedagang bakso, sosis, dan *nugget* yang ada di Kabupaten Rokan Hulu khususnya di lima Kecamatan yakni Kecamatan Kabun, Kecamatan Tandun, Kecamatan Ujung Batu, Kecamatan Rambah Samo, dan Kecamatan Rambah. Kriteria pedagang bakso, sosis, dan *nugget* yang mempunyai omset penjualan terbanyak per harinya sebesar 900.000,- dan pedagang menetap supaya memudahkan untuk melakukan penelitian dan mengetahui pedagang yang melakukan kecurangan.

#### 3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tester Kit*, plastik, sarung tangan, alat tulis, timbangan, dan kamera digital. Bahan yang digunakan adalah kunyit, sampel bakso, sosis, dan *nugget*.

#### 3.3. Metode Penelitian

Metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu (Djarwanto, 1998). Penulis melakukan pengambilan sampel bakso, sosis, dan *nugget* di Kabupaten Rokan Hulu. Sampel tersebut diperoleh dari hasil analisis sampel bakso, sosis, dan *nugget* menggunakan alat deteksi boraks yaitu dengan uji menggunakan *Tester Kit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

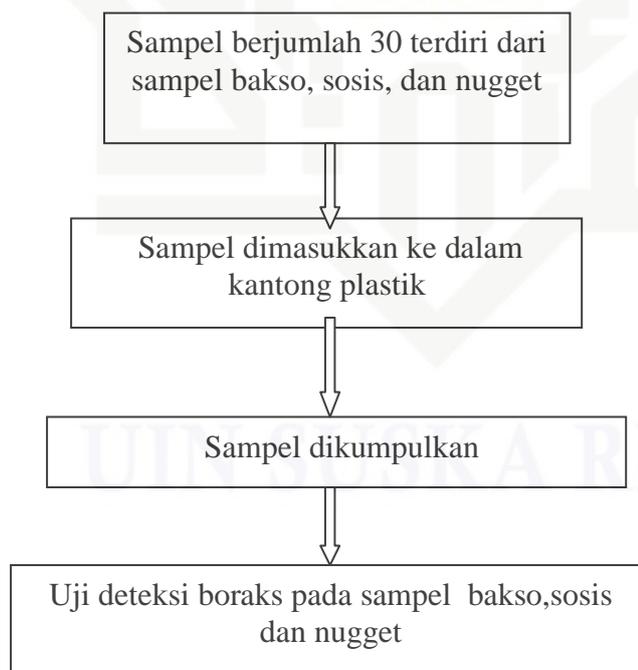
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik penelitian ini pedagang bakso, sosis, dan nugget menetap di Kecamatan Kabun, Kecamatan Tandun, Kecamatan Ujung Batu, Kecamatan Rambah Samo, dan Kecamatan Rambah. Mempunyai omset penjualan terbanyak per harinya sebesar 900.000,- dan tidak pernah mendapat penyuluhan dari pemerintah serta memiliki tekstur bakso yang menarik dan kenyal.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah 16 sampel bakso, 7 sampel sosis, dan 7 sampel nugget di lima Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Pengambilan sampel dijumlahkan sebanyak 30 sampel yang diuji dengan menggunakan uji sensitif boraks dengan pengamatan perubahan warna pada *Tester Kit*. Prosedur pengambilan sampel bakso, sosis, dan nugget yang dilakukan di Daerah Kabupaten Rokan Hulu dapat dijelaskan pada Gambar 3.3.



Gambar. 3.3. Pengambilan sampel bakso, sosis, dan nugget

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Putri (2001) yang dimodifikasi, uji warna dari senyawa kurkumin kunyit pada pengujian boraks dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- a. Potong kunyit ukuran sedang kemudian dicuci bersih.
- b. Kunyit ditumbuk atau diparut dan selanjutnya disaring sehingga dihasilkan cairan kunyit berwarna kuning.
- c. Tusuk gigi (*tooth pick*) celupkan ke dalam cairan kunyit tersebut dan selanjutnya dikeringkan.
- d. Tusuk gigi (*tooth pick*) yang telah kering disebut sebagai *Tester Kit* kemudian, dapat sebagai alat uji boraks.

Sampel bakso, sosis, dan nugget yang dilakukan pengamatan deteksi boraks, kemudian dikumpulkan semua sampel ke dalam kantong plastik dan setiap sampel diberi tanda atau nama pedagang agar sampel tidak tertukar dan memudahkan dalam melakukan pengujian sampel deteksi boraks, setelah itu sampel dilakukan uji boraks dengan melihat perubahan warna dengan menggunakan *Tester Kit*. Sampel yang sudah dikumpulkan kemudian ditusukkan pada *Tester Kit* kemudian dibiarkan selama  $\pm 2$  menit, *Tester Kit* akan berubah warna apabila adanya interaksi asam basa dalam proses uji sampel. Prosedur penelitian terhadap sampel bakso, sosis dan nugget dengan menggunakan uji *Tester Kit* dapat dilihat pada Gambar 3.4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

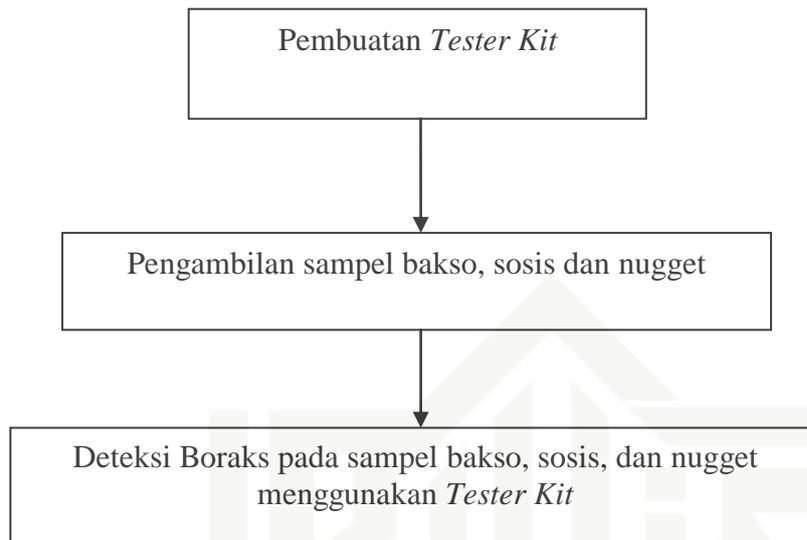
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.4. Prosedur penelitian pada sampel bakso, sosis, dan nugget



Gambar 3.4. Prosedur Penelitian.

### 3.6. Analisa Data

Data hasil penelitian diolah secara deskriptif dan dibahas sesuai dengan studi literatur yang mendukung.